

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

ELVINA DAMAYANTI NASUTION
NIM. 21 406 00008

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN**

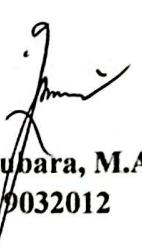


SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah
Oleh:*

ELVINA DAMAYANTI NASUTION
NIM. 21 406 00008

PEMBIMBING I


Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

PEMBIMBING II


Rizki Pratiwi Harahap, M.M
NIDN. 2019088804

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **ELVINA DAMAYANTI NASUTION**

Padangsidimpuan, 11, 06, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis
Islam Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ELVINA DAMAYANTI NASUTION** yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I

Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

PEMBIMBING II

Rizki Pratiwi Harahap, M.M
NIDN. 2019088804

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ELVINA DAMAYANTI NASUTION**
NIM : **21 406 00008**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Prodi : **Akuntansi Syariah**
Judul Skripsi : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Nomor 341 Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 12 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11.06.2025
Saya Yang Menyatakan,



ELVINA DAMAYANTI NASUTION
NIM. 21 406 00008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELVINA DAMAYANTI NASUTION
NIM : 21 406 00008
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 11. Jun 2025
Yang Menyatakan,



**ELVINA DAMAYANTINASUTION
NIM. 21 406 00008**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Elvina Damayanti Nasution
NIM : 21 406 00008
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Annida Karima Sopia, M.M
NIDN. 2019129401

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Annida Karima Sopia, M.M
NIDN. 2019129401

Rizki Pratiwi Harahap, M.M
NIDN. 2019088804

Ya'ti Nekwani, M.E
NIDN. 2013099204

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 19 Juni 2025
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80 (A)
IPK : 3,73
Predikat : Puji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan.
Nama : Elvina Damayanti Nasution
NIM : 21 406 00008

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 07 Juli 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama	: ELVINA DAMAYANTI NASUTION
Nim	: 21 406 00008
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Judul	:Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Khususnya yaitu pada penelitian ini sub sektor perusahaan manufaktur pada BEI tahun 2023 yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Peningkatan profitabilitas dan likuiditas dalam perusahaan sangat diinginkan untuk mengembangkan pendapatan dalam satu periode. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Pembahasan penelitian ini adalah berkaitan dengan perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu dalam bentuk data sekunder. Melalui situs www.idx.co.id .Data penelitian ini diolah menggunakan (SPSS) versi 23. Populasi penelitian ini sebanyak 115 perusahaan manufaktur dengan sampel yang didapatkan dalam kriteria tertentu sebanyak 71 perusahaan manufaktur tahun 2023. Hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas dan Ketepatan Waktu

ABSTRACT

Name	: ELVINA DAMAYANTI NASUTION
Reg. Number	: 21 406 00008
Faculty/Major	: Islamic Economics and Business / Islamic Accounting
Title	:Factors Affecting the Timeliness of Submission of Company Financial Reports

Timeliness is an important limitation on the publication of financial statements. Accumulation, summarization and subsequent presentation of accounting information must be done as quickly as possible to ensure the availability of information now in the hands of users. Specifically, in this study, the manufacturing company sub-sector on the IDX in 2023 listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). Increasing profitability and liquidity in the company is highly desirable to develop income in one period. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of profitability on the timeliness of submission of the company's financial statements, whether liquidity affects the timeliness of submission of the company's financial statements. This study aims to determine the effect of profitability and liquidity on the timeliness of submission of the company's financial statements. The discussion of this study is related to the company. This type of research is quantitative research. The method used is in the form of secondary data. Through the site www.idx.co.id. The research data was processed using (SPSS) version 23. The population of this study was 115 manufacturing companies with samples obtained in certain criteria of 71 manufacturing companies in 2023. The results of this study are that profitability has a positive and significant effect on the timeliness of submission of company financial reports, and liquidity has a positive and significant effect on the timeliness of submission of financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023.

Keywords: *Profitability, Liquidity and Punctuality*

خلاصة

الاسم	إلفينا دامايانتي ناسوتيون
رقم القيد	٨٠٠٠٦٠٤١٢
الكلية/قسم التعليم	الاقتصاد الإسلامي والأعمال / المحاسبة الشرعية
موضوع البحث	العوامل المؤثرة على توقيت تقديم التقارير المالية للشركة

التوقيت هو قيد مهم على نشر البيانات المالية. يجب أن يتم تجميع المعلومات المحاسبية وتلخيصها وعرضها لاحقاً في أسرع وقت ممكن لضمان توفر المعلومات الآن في أيدي المستخدمين. على وجه التحديد، في هذه الدراسة، تم إدراج قطاع فرعي لشركة التصنيع في IDX في عام ٢٠٢٣ في مؤشر الأسهم الشرعية الإندونيسية (ISSI). إن زيادة الربحية والسيولة في الشركة أمر مرغوب فيه للغاية لتطوير الدخل في فترة واحدة. تتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان هناك تأثير للربحية على توقيت تقديم البيانات المالية للشركة، وما إذا كانت السيولة تؤثر على توقيت تقديم البيانات المالية للشركة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الربحية والسيولة على توقيت تقديم البيانات المالية للشركة. تتعلق مناقشة هذه الدراسة بالشركة. هذا النوع من البحث هو بحث كمي. الطريقة المستخدمة هي جمع البيانات الثانوية من خلال الموقع www.idx.co.id. عولجت بيانات البحث باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٣. بلغ مجتمع الدراسة ١١٥ شركة تصنيع، واختيرت عينات من ٧١ شركة تصنيع وفقاً لمعايير محددة في عام ٢٠٢٣. أظهرت نتائج الدراسة أن الربحية تؤثر بشكل إيجابي وهام على توقيت تقديم التقارير المالية للشركات، وأن السيولة تؤثر بشكل إيجابي وهام على توقيت تقديم التقارير المالية للشركات المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX) في عام ٢٠٢٣.

الكلمات المفتاحية: الربحية، السيولة، ودقة التوقيت.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terbatas yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian ini **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan”**. Selain itu, shalawat dan salam selalu diberi kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut diteladani dan kepribadiannya diharapkan memberi syafa'at di akhir zaman.

Peneliti kesulitan menyelesaikan skripsi ini karena ilmunya terbatas dan tidak lengkap. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa syukur dan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu peneliti menyelesaikannya, yaitu:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr.Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Rizki Pratiwi Harahap, M.M sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Terkhusus yang paling peneliti sayangi lebih dari apapun di dunia ini, yaitu alm.ayahanda Basiruddin Nasution dan ibunda Sertiyati Siregar. Malaikat hebat yang selalu saja membimbing dan memberikan kasih sayang

tanpa adanya kekurangan sedikitpun. Mereka adalah orang tua terhebat yang ada didunia ini yang telah membesarkan peneliti dan mengajarkan kasih sayang kepada peneliti. Mereka juga bukan berasal dari keluarga terpandang dan tidak memiliki pendidikan yang tinggi akan tetapi mereka benar-benar mampu mendidik anak-anaknya dan menyekolahkan anaknya hingga sarjana.

7. Terkhusus saudara kandung peneliti abang Abdul Halim Nasution, Kakak Sa'idatul Khotni Nasution dan kedua adik saya Luhut Pangidoan Nasution dan Muhammad Adanan Nasution yang telah mendukung peneliti sehingga berada dititik ini.
8. Terkhusus untuk abang dan adik-adik dari alm.ayahanda peneliti yaitu uwak, bapak, dan bou yang telah memberikan semangat dan kata-kata arahan hingga saat ini dengan senang hati peneliti mewujudkan untuk mendapatkan gelar sarjana. Dan sepupu-sepupu peneliti yang mendukung peneliti yaitu abang Alimuddin Nasution, Kak Syahfitri Yani Nasution, kak Nurul Azmi Nasution, dan Marwiyah Nasution serta kakak ipar saya Siti Mayyana Hasibuan.
9. Terkhusus teman-teman seperjuangan peneliti yaitu teman-teman lokal Akuntansi Syariah yang merupakan teman mulai dari semester 3 hingga saat ini. Dan juga untuk kamar 19 Nisa, Robi, Evi , Fitri, Aini yang mulai dari masuk asrama hingga saat ini selalu mendukung peneliti serta teman-teman kost Fatimah, Awalinda, Putry Hasanah dan Novita yang mendukung dan menemani peneliti sampai sekarang ini.

10. Teristimewa terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang hingga ke tahap ini. Terimakasih tidak pernah menyerah walaupun sering merasa kelelahan, terimakasih telah terus berjalan, dan selalu semangat untuk mengejar cita-cita yang diimpikan dan menjadi kebanggan orangtua.

Akhirnya Kepada Allah SWT jugalah Peneliti berterima kasih atas segalanya. Karena atas rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut isi maupun penulisan.

Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ridho-Nya Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidimpuan: 11 Juni 2025

Peneliti,

ELVINA DAMAYANTI NASUTION

NIM.21 406 00008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—\—	fathah	A	A
—/\—	Kasrah	I	I
—\—°	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي°	fathah dan ya	Ai	a dan i
ج°	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... [○] .. گ.. [○] ..!	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
گ..ڙ...	Kasrah dan ya	i -	i dan garis dibawah

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ڦ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam

EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN..... viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Perumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	16
1. Laporan Keuangan	16
a. Pengertian Laporan Keuangan	16
b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Dalam Perusahaan	19
1) Neraca	19
2) Laporan Laba Rugi	20
3) Laporan Perubahan Ekuitas atau Laba Ditahan	20
4) Laporan Arus Kas	21

5) Catatan atas Laporan Keuangan.....	21
2. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	22
3. Profitabilitas	25
4. Likuiditas	29
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
1. Populasi dan Sampel.....	41
a. Populasi	41
b. Sampel	42
C. Sumber Data.....	43
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
Dokumentasi	43
E. Teknik Analisis Data	44
1. Defenisi Regresi Logistik	44
a. Statistik Deskriptif	45
F. Uji Asumsi Klasik	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Multikoloniearitas	47
G. Pemodelan Regresi Logistik	47
H. Uji Signifikansi Model.....	48
a. <i>Likelihood Ratio Test (Omnibus Test)</i>	48
b. Pseudo R-Square (R^2)	49
1) Uji Signifikansi Parsial (Koofesien β)	50
2) Evaluasi Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	50
a) <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	51
b) <i>Receiver Operating Characteristic (ROC)</i>	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	53
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	55
C. Deskripsi Sampel Penelitian	57
D. Hasil Analisis Data.....	59
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59

E. Hasil Uji Asumsi Klasik	61
1. Hasil Uji Normalitas	61
2. Hasil Uji Multikolinearitas	62
F. Hasil Pemodelan Regresi Logistik.....	62
G. Hasil Uji Signifikansi Model	66
a. <i>Hasil Likelihood Ratio Test (Omnibus Test)</i>	66
b. Hasil Pseudo R-Square (R^2)	67
1) Hasil Uji Signifikansi Parsial (Koefesien β)	69
2) Hasil Evaluasi Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	70
a) Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	71
b) Hasil <i>Receiver Operating Characteristic (ROC)</i>	72
H. Pembahasan Hasil Penelitian	73
I. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Penelitian.....	79
C. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Jumlah Perusahaan Manufaktur Tahun 2021-2023	6
Tabel 2	..Daftar Perusahaan Manufaktur Syariah Yang Tepat Dalam penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan	7
Tabel 3.	: Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel 4	: Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 5.	: Penentuan Sampel	43
Tabel 6.	: Daftar Perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah Tahun 2023....	57
Tabel 7.	: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 8.	: Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 9.	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 10.	: Hasil Uji Regresi Logistik <i>Variables in the Equation</i>	63
Tabel 11.	: Hasil Uji Omnibus Tests Of Model Coefficients.....	67
Tabel 12.	: Hasil Uji Pseudo R-Square (R2) Model Summary	68
Tabel 13.	: Hasil Uji Signifikansi Parsial Coefficients.....	69
Tabel 15.	: Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Test	71
Tabel 16.	: Hasil Uji Receive Operating Characteristic (ROC)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. : Kerangka Pikir 38

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan.¹ Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable*, mempunyai *feed back value* serta tepat waktu. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang disusun dalam menyajikan informasi-informasi atas data keuangan suatu perusahaan selama satu periode akuntansi. Sebagai rangkaian dari proses akhir akuntansi, tentu saja laporan keuangan sangat penting untuk dipublikasikan secara tepat waktu agar manfaat dari laporan keuangan bisa tercapai bagi para penggunanya.

¹ Devi Ayu Putri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia,” *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020): 333–53.

Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat disampaikan secara tepat waktu.² Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Regulasi yang dibuat seharusnya memacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan keuangan tepat waktu. Fenomena yang terjadi pada kenyataannya setiap tahun ketepatan waktu pelaporan keuangan mengalami penurunan, sementara regulasi yang berlaku pada periode tersebut masih sama dan belum mengalami perubahan. Fenomena tersebut menunjukkan regulasi tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu di setiap periode, untuk itu perlu diperhatikan lebih jauh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.³

² Melda Selviani, Hotman Fredy, dan Shinta Budi Astuti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)* 2, no. 2 (2022): 95–106.

³ Rina Yuniarti, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2016): 127–45.

Profitabilitas adalah suatu keahlian dalam mencari keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang dipakai guna menilai kecakapan perusahaan dalam memperoleh margin. Selain itu rasio ini dapat mengukur keefektifan manajemen yang digambarkan dari margin yang diperoleh dari penjualan ataupun pendapatan investasi. Sedangkan Likuiditas menjadi tolak ukur perusahaan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang likuid dan begitupun sebaliknya. Manajemen likuiditas berkontribusi untuk penciptaan nilai perusahaan yang baik dalam pemenuhan liabilitas jangka pendek.⁴

Hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaannya.⁵ Berdasarkan *signaling theory* perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*good news*), sehingga perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan mengindikasikan

⁴ Jenny Ambarwati dan Mineva Riskawati Vitaningrum, “Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan,” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 128.

⁵ Yesica Videsia, R Ery WIbowo Agung, dan Nurcahyono Nurcahyono, “Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *Review of Applied Accounting Research* 2, no. 1 (2022): 1–13.

bahwa tata kelola dan sistem pengendalian internal perusahaan yang baik dan efisien, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dan pengauditan laporan keuangan menjadi lebih cepat. Banyaknya peneliti terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.⁶

Selanjutnya, Hubungan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin bagus tingkat likuiditas mencerminkan perusahaan termotivasi akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*), sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Likuiditas berpengaruh positif terhadap perusahaan yang memiliki kemampuan tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu.⁷

⁶ I Gusti Ayu Asri Pramesti, Ni Wayan Lilik Amelia, dan I Dewa Made Endiana, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks* 11, no. 1 (2022): 51–66.

⁷ Ni Made Supartini, I Dewa Made Endiana, dan Putu Diah Kumalasari, “Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan,” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 1 (2021).

Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan diberi kewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan secepat mungkin untuk digunakan oleh para pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal yang diterangkan dengan jelas kewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Dimana hal tersebut tidak hanya sekedar untuk efektivitas pengawasan oleh Bapepam dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor (pemodal) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Agar pengambilan keputusan investasi berdaya guna dan relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu.⁸

Sanksi untuk perusahaan yang telat dalam melaporkan laporan keuangan Bursa Efek Indonesia menerbitkan Keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada lima bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas Peringatan tertulis I; Peringatan tertulis II; Peringatan tertulis III; Denda, setinggi-tingginya Rp.500.000.000,-

⁸ Suyadi Janshen, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022),” 2023.:12

(lima ratus rupiah); dan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa Efek Indonesia.⁹

Sektor manufaktur yang terbagi atas tiga sektor yaitu industri dasar dan kimia meliputi sub sektor semen, keramik, kaca, dan porselen, logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, pakan ternak, kayu, pulp dan kertas. Selanjutnya sektor aneka industri meliputi sub sektor otomotif dan komponennya yaitu mesin dan alat berat, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, elektronika dan lain-lain dan terakhir adalah sektor industri barang konsumsi meliputi sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga.¹⁰ Dalam penelitian ini perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan syariah.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Manufaktur Tahun 2021-2023

No	Tahun	Jumlah Perusahaan
1	2021	228
2	2022	204
3	2023	115

Sumber www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 sebanyak 228 perusahaan, Sedangkan tahun 2022 perusahaan manufaktur yang

⁹ Novi Asriyatun dan Akhmad Syarifudin, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2, no. 1 (2020): 39–46.

¹⁰ Meilia Meilia dan Rina Dwiarti, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 2 (2022):24-29

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan dengan jumlah perusahaan sebanyak 204 dari tahun 2021. Akan tetapi tahun 2023 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan dengan jumlah perusahaan sebanyak 115 perusahaan. Akan tetapi, berdasarkan data yang diperoleh dari otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan sebanyak 71 emiten perusahaan manufaktur yang belum menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2023 hingga batas akhir penyampaian laporan keuangan yaitu pada 31 Maret 2024.

Tabel 2. Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Tepat Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)
2	Citra Tubindo Tbk (CTBN)
3	Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)
4	Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)
5	Barito Pasific Tbk (BRPT)
6	Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)
7	Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)
8	SLJ Global Tbk (SULI)
9	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
10	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)
11	Indo Kordsa Tbk (BRAM)
12	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)
13	Polychem Indonesia Tbk (ADMG)
14	Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)
15	Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)
16	Sat Nusapersada Tbk (PSTN)

Sumber www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat perusahaan manufaktur yang tepat dalam penyampaian laporan keuangan sebelum 31 Maret 2024 yaitu sebanyak 16 perusahaan manufaktur.¹¹ Dapat disimpulkan masih banyak

¹¹[www.idx.co.id.https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan.](https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan)

perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Tentu ini menjadi permasalahan dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas, likuiditas pada penyampaian laporan keuangan perusahaan. Kewajiban penyampaian laporan keuangan sangat penting sebagaimana diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1998, Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 121/MPP/Kep/2/2002, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016.

Dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Ada 53 perusahaan manufaktur yang profitabilitas nya tinggi dengan cara melihat nilai presentasenya yaitu 5.98%. Sedangkan profitabilitas rendah yaitu sebanyak 18 perusahaan manufaktur. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari pengguna rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Laba juga sering

dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. *Return on asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah likuiditas. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga merupakan berita baik bagi perusahaan dengan kondisi seperti ini dan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Current ratio adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar *current ratio* berarti menunjukkan perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya, namun semakin rendah *current ratio*, maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek juga rendah sehingga harga saham Perusahaan akan mengalami penurunan. Rasio likuiditas perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan memiliki rasio di atas 1.0. Sebaliknya, jika nominal rasio likuiditasnya berada di bawah 1.0 (misalnya 0.9, 0.8, dan seterusnya) maka perusahaan tersebut dinyatakan mengalami ilikuiditas atau terkendala dari segi pemenuhan kewajiban dalam perusahaan.

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Namun meskipun hasil pengukuran rasio tinggi, maka belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat/ saja terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka Panjang atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih.

Suatu upaya untuk memperkuat arsitektur keuangan global dan mencari solusi jangka panjang terhadap kurangnya transparansi informasi keuangan.¹² Sehingga dengan adanya kompleksitas atas profitabilitas dan likuiditas tersebut kemungkinan juga dapat membuat suatu perusahaan kesulitan untuk melaporkan keuangannya dengan tepat waktu, oleh karena itu dapat mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada publik.¹³

¹² I Komang Januartana Putra, Luh Komang Merawati, dan Daniel Raditya Tandio, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas dan Penerapan IFRS terhadap Manajemen Laba,” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5, no. 2 (2023): 434–42.

¹³ Rivan Yarid Anbiya, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Penerapan IFRS terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (analisis laporan keuangan pada semua perusahaan yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX)),” t.t. Jakarta (2014):4

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dari 164 perusahaan manufaktur data yang ditemukan sebanyak 71 emiten tahun 2023 belum menyampaikan laporan keuangan hingga batas akhir 31 Maret 2024.
2. Banyak perusahaan yang profitabilitas tinggi namun masih belum tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
3. Banyak perusahaan yang likuiditas tinggi namun masih belum tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
4. Dari 71 perusahaan manufaktur yang tepat dalam penyampian laporan keuangan sebelum 31 Maret 2024 yaitu sebanyak 16 perusahaan.

C. Batasan Masalah

Pada dasarnya setiap penelitian memiliki batasan masalah, hal tersebut bertujuan untuk memberikan ruang lingkup yang jelas sehingga akan memberikan hasil yang pasti. Serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y). Perusahaan manufaktur yang dijadikan

sebagai penelitian dilihat dari tiga sektor yaitu industri dasar dan kimia meliputi sub sektor semen, keramik, kaca, dan porselen, logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, pakan ternak, kayu, pulp dan kertas. Selanjutnya sektor aneka industri meliputi sub sektor otomotif dan komponennya yaitu mesin dan alat berat, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, elektronika dan lain-lain dan terakhir adalah sektor industri barang konsumsi meliputi sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga.¹⁴

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Ukuran	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan menyediakan indikasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba tersebut digunakan membiayai pengembangan bisnis dan membayar dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas perusahaan dan seberapa efisien perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba untuk memenuhi harapan	ROA = Laba Bersih Total Aset X 100%	Rasio

¹⁴ Meilia dan Dwiarti, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020."24-29

	pemegang saham.		
Likuiditas (X2)	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Pengaruh Likuiditas diantaranya, Stabilitas Pasar, Kredit dan Pembiayaan, Harga Aset dan Manajemen Risiko. Menggunakan <i>Current Ratio (CR)</i>	Current Ratio = Aktiva Lancar : Utang Lancar x 100%	Rasio
Ketepatan Waktu (Y)	Ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai	diberi nilai 1 dan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan diberikan nilai 0	Dummy

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tahun 2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tahun 2023?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti masalah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tahun 2023
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tahun 2023

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masing-masing pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan, memberikan informasi dan membantu memecahkan masalah dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan serta meningkatkan kredibilitas.

2. Bagi Akademisi

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Di samping itu, penulis juga berharap agar hasil dari penelitian ini mampu mendorong berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya di bidang Akuntansi.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan.

4. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa guna untuk mengembangkan pemahaman dari laporan keuangan dan menambah wawasan mahasiswa.

5. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta menambah pengetahuan akuntansi khususnya akuntansi dan manajemen keuangan dengan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil repleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.¹⁵

Laporan keuangan adalah proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.¹⁶ Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, karena laporan keuangan diperlukan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya

¹⁵ Mohamad Deka Saputra dkk., “Analisis Peran Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Perusahaan,” *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 9, no. 11 (2024): 111–20.

¹⁶ Aisyah Futri Utami Daulay, “Analisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat laba pada usaha (studi kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon, Tapanuli Selatan),” 2023.;38

Untuk menjalankan bisnis tidak boleh sembarangan. Diperlukan pengetahuan yang memadai terkait usaha beserta aktivitas yang ada di dalamnya salah satunya adalah persoalan laporan keuangan merupakan unsur terpenting di dalam bisnis karena ini yang menjadi penentu usaha akan berkembang atau sebaliknya atas dasar itu untuk membangun bisnis dari awal.¹⁷ Dibutuhkan akuntan atau seorang yang mengelola keuangan bisnis yang terampil dan berpengalaman.

Sayangnya tidak semua orang mengetahui pengertian dan pentingnya laporan keuangan bahkan seorang karyawan di bagian *finance* pun sulit mendefinisikan fungsi laporan keuangan bagi perusahaan akibatnya pembuatan laporan keuangan ini sering ala-kadarnya saja tidak sesuai standar yang telah berlaku. Laporan ini merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan keuangan perusahaan juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode.

Keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada OJK masih sering terjadi di Indonesia, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada daftar efek syariah bursa efek indonesia.¹⁸

¹⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar bisnis* (Prenada Media, 2017):12

¹⁸ Rizki Mulia Lubis, “Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris perusahaan manufaktur terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021),” 2023.;26

Dengan adanya laporan keuangan perusahaan anda bisa mengetahui berapa banyak laba dan rugi yang didapatkan perusahaan dalam satu periode tersebut. oleh sebab itu, Laporan keuangan perusahaan merupakan hal penting yang perlu dikerjakan dengan akurat mengingat dokumen penting anda perlu mengetahui beberapa hal seputar laporan keuangan perusahaan agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan dibuat dengan sebaik-baiknya dalam satu periode.¹⁹

Pelaporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya laporan keuangan juga harus dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami, dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan terutama pihak pemilik usaha dan manajemen.²⁰

Menurut saya laporan keuangan merupakan hal yang paling penting dalam pencatatan keuangan yang berguna untuk memperlihatkan perkembangan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi.²¹ Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk

¹⁹ HS Sufyati dkk., *Analisis laporan keuangan* (Penerbit Insania, 2021):4

²⁰ Lismawati Hasibuan dkk., *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Merdeka Kreasi Group, 2023):2

²¹ Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M Si, dan P Pusmanu, “Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-

menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan.

Laporan keuangan syariah adalah laporan keuangan yang bentuk penyajiannya sesuai dengan entitas atau kaidah-kaidah syariah.

Sedangkan laporan keuangan Konvensional dan Syariah sejatinya merupakan jenis laporan yang memuat sebagai besar hal-hal yang sama dan intinya melaporkan kinerja perusahaan sembari memperlibatkan posisi perusahaan saat ini yang terkait dengan kekayaan dan kewajiban.²²

Ada beberapa jenis laporan keuangan di setiap perusahaan. Hal ini karena dalam bisnis ada banyak jenis transaksi yang dilakukan sehingga laporan keuangan perusahaan memiliki banyak jenis sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Dalam Perusahaan

1) Neraca

Neraca atau yang bisa juga disebut sebagai *balance sheet* dalam istilah akuntansi, merupakan sebuah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi, informasi, dan posisi keuangan suatu bisnis dalam periode tertentu. Laporan neraca sangat penting bagi perusahaan agar bisa merencanakan proyek kedepannya.

Untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jenis neraca perusahaan, terdapat beberapa komponen neraca yang perlu disiapkan yaitu jumlah aktiva baik berupa harta atau aset, kewajiban berupa

emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan)," *Riset & Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2017): 11–17.

²² Iwan Setiawan, "Perbandingan Laporan Keuangan Konvensional Dan Syariah," *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)* 4, No. 2 (2022): 171–85.

utang, dan ekuitas atau modal perusahaan. Neraca memiliki 3 unsur yaitu aset, liabilitas (*liability*), dan ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum laporan laba rugi terdiri dari dua unsur pendapatan dan unsur beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha akan menghasilkan laba usaha.²³

Terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan saat pembuatan laporan laba rugi untuk laporan keuangan perusahaan, yaitu, pendapatan, baik operasional maupun non operasional, beban pinjaman, beban pajak, laba rugi perusahaan dan biaya operasional.

3) Laporan Perubahan Ekuitas atau Laba Ditahan

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan perubahan ekuitas yang menunjukkan total laba rugi komprehensif selama suatu periode, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui dan rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan.

²³ Mohammad Sofyan, “Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan,” *Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–21.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan di dalam suatu periode akuntansi beserta sumber-sumbernya. Dan sebuah laporan arus kas adalah laporan keuangan yang merangkum arus kas masuk dan keluar sebuah perusahaan untuk jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan, akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai akan penyampaian laporan keuangan.²⁴

²⁴ Bahtiar Effendi, “Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI,” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 100–108.

c. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai.²⁵ Penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal pelaporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut²⁶

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.²⁷

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah prinsip dasar dalam akuntansi dan keuangan. Hal ini penting untuk memastikan informasi keuangan yang akurat dan relevan tersedia bagi semua pihak

²⁵ Sri Elviani, “Faktor-faktor berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 4, no. 3 (2017). 27

²⁶ Abdul Kadir, “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 12, no. 1 (2016).249-252

²⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, “Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan,” *Salemba empat. Jakarta, 2009.:11*

terkait untuk pengambilan keputusan yang tepat. Secara syariah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah bagian penting dari prinsip keadilan dan transparansi yang dianut dalam Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 282, yang menekankan pentingnya pencatatan dan pembukuan transaksi yang jelas dan tepat waktu .

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاءَتُم بِدِيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى فَأَكْتُبُوهُ وَلَيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعُدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَهُ اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ وَلَيُنَهَّى الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقُّ وَلَيُنَقِّيَ اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقُّ سَقِيْهَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يُسْتَطِعُ أَنْ يُمْلَأَ هُوَ فَلَيُمْلَأْ وَلَيُنَهَّى بِالْعُدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتُهُ مَمْنُ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ أَحْدُهُمَا فَتَذَكَّرَ أَحْدُهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَيْرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَإِنِّي أَلَا تَرْتَبِبُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهُدُوا إِذَا تَبَيَّنَتْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هُوَ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ سُوقٌ بِكُمْ وَأَنْتُمُ الَّلَّهُ وَيُعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ شَيْءًا عَلَيْمٌ (٢٨٢)

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan

perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S Al-Baqarah;282) ²⁸

Ayat tersebut menjelaskan tentang tata cara dalam utang-piutang, hendaknya melakukan pencatatan mengenai waktu dan jumlah utang tersebut dengan cara yang baik,adil, dan jujur. Tidak melakukan manipulasi atau menzalimi yang lain, hendaknya disaksikan oleh dua saksi laki-laki yang mempu dan jika tidak terdapat dua orang saksi dari laki-laki, diperbolehkan satu laki-laki dan dua perempuan. Hal itu agar jika salah satu lupa atau lengah, yang lainnya dapat mengingatkan agar tidak lalai untuk mencatat semua jenis utang-utang, baik yang besar maupun yang kecil.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.²⁹ Mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk memberi penilaian perusahaan dalam mencari keuntungan pada periode tertentu profitabilitas dapat dihitung dengan rasio keuangan.

Rasio profitabilitas dimanfaatkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva atau hasil penjualan serta sebagai pengukur kinerja

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta; Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). 48

²⁹ Lia Nirawati dkk., "Profitabilitas dalam perusahaan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 60–68.

Perusahaan. Profitabilitas sering dijadikan tolak ukur oleh investor dan kreditor dalam menilai suatu perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi serta pemberi kredit. Adapun manfaat profitabilitas

- 1) Mengetahui besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang .
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³⁰

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan menyediakan indikasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dimana profitabilitas hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan.³¹ Laba tersebut digunakan membiayai pengembangan bisnis dan membayar dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas perusahaan dan seberapa efisien perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba untuk memenuhi harapan pemegang saham.

³⁰ Kumba Diggdowiseiso dan Sindi Santika, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. Spesial Issue 3 (2022): 1182–93.

³¹ Erry Setiawan, *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik)* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022).64

Rasio profitabilitas juga berfungsi untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan). Efisiensi dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Sebagai misal ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan relatif cukup tinggi dari setiap penjualan (misal penjualan meubel, perhiasan dan sebagainya), tetapi ada pula yang keuntungan relatifnya cukup rendah (seperti barang-barang keperluan sehari-hari).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal.³² Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.³³

³²Husaeri Priatna, “Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas,” *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba* 7, no. 2 (2016): 44–53.

³³Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari, “Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017),” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2019):70

Ada tiga rasio yang dapat digunakan dalam rasio profitabilitas, yaitu rasio profit margin, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).³⁴ Rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah ROA. ROA umumnya digunakan sebagai pengukuran untuk kinerja manajemen. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset} \times 100\%}$$

Sedangkan dalam islam memandang laba tidak hanya berfokus kepada materil, akan tetapi juga berfokus pada non materi, yaitu mencari keberkahan dan keridhaan Allah SWT sebagai bekal untuk kehidupan di akhirat.³⁵ Untuk mencapai tujuan akhirat, tentu membutuhkan jalan yang sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Karena sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan sabda Rasul-Nya. Profitabilitas dalam perspektif islam yang berpedoman pada al-qur'an dan hadist menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah keuntungan tanpa meninggalkan orientasi akhirat.

Laba muncul dari proses pemutaran modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya sendiri tetapi harus dengan usaha manusia, islam memandangan praktik saham boleh dilakukan dengan syarat sesuai prinsip syariah, yaitu syirkah atau musyarakah. Konsep tersebut diartikan

³⁴Trisiana Yunita, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)," 2017.18

³⁵Afdhol Ahmad, "Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dalam Perspektif Islam Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019," 2022.:84

dengan adanya kerja sama antara dua pihak dengan hak bagi hasil usaha, Islam sangat menganjurkan penyalahgunaan harta/modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan, sehingga harta itu dapat merealisasikan perannya dalam aktivitas ekonomi. Dalam islam tidak ada patokan khusus mengenai jumlah laba yang diperoleh.³⁶ Sebagai mana firman allah SWT dalam Al-Quran surah An-nisa ayat 29.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بِإِيمَانِكُمْ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَنْهَا لَوْلَا
 آنْفُسُكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-sama di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(QS. An-nisa':29)³⁷

Ayat tersebut menganjurkan untuk mencari harta salah satunya dengan jalan perniagaan . manusia dituntut mencari harta dengan jalan yang benar (sesuai koridor syariat) tidak mengambil milik orang lain secara paksa hanya untuk memperkaya diri sendiri dalam usahanya memperoleh laba, memang sudah sepantasnya seseorang berdasarkan atas suka sama suka guna terciptanya kesejahteraan masing- masing pihak, sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan dari apa yang diusahakannya.Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan sangat bermanfaat baik itu bagi pemegang saham yang mendapatkan keuntungan berupa deviiden , maupun bagi pihak perusahaan dimana dengan

³⁶ A Jajang W Mahri dkk., “Ekonomi Pembangunan Islam,” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*; Publisher: Atlantis Press 1, no. 1 (2021):23

³⁷ QS. An-nisa (29); 80

bertambahnya laba maka modal untuk pengembangan bisnis perusahaan kedepan juga akan semakin baik.

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya,³⁸ likuiditas perusahaan ditujukan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang modal untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya segera harus dipenuhi, likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin percaya para kreditor jangka pendek.

Likuiditas perusahaan ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancer atau aktiva yang mudah dijadikan uang tunai, seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan.³⁹ Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti Perusahaan yang memiliki internal financing yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya sehingga struktur modal juga berkurang.

³⁸ Dicky Perwira Ompusunggu dan Sapna Rahayu, "Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023): 11–19.

³⁹ Siti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)* (Belajar Akuntansi Online, 2024).276

Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek suatu perusahaan yaitu menggunakan *current ratio*. *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari likuiditas (*liquidity ratio*) yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan.⁴⁰

Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar (*current liabilities*) dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar (*current asset*). Hal ini dijelaskan pada *pecking order theory* dimana perusahaan lebih mengandalkan dana internalnya terlebih dahulu untuk pembiayaan investasi, sehingga apabila kekurangan maka baru dicari pendanaan eksternalnya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar} \times 100\%}$$

Perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai Perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar.

Sedangkan dalam perspektif islam likuiditas merupakan kenyataan yang melanda hampir semua perusahaan yang ada di Indonesia, setiap

⁴⁰ Laila Mughira Al-Qori, Mohamad Apip, dan Dendy Syaiful Akbar, “Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen,” *Akuntapedia* 1, no. 1 (2020):50-51

perusahaan tidak pernah terlepas oleh hutang baik hutang yang jangka panjang ataupun utang jangka pendek.⁴¹

عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: مَنْ أَحَدَ مَالَ امْرِيٍّ يُرِيدُ أَدَاءَهُ أَدَى اللَّهُ عَنْهُ، وَمَنْ أَحَدَهُ يُرِيدُ الْإِتْلَافَ أَهْلَكَهُ اللَّهُ.

Dari Abu Hurairah, dari nabi saw . bersabda : barang siapa yang mengambil harta seseorang (berhutang) yang bermaksud untuk membayarnya maka allah akan melaksanakan pembayaran itu , dan barang siapa yang mengambilnya dengan maksud untuk merusak (tidak mau membayar dengan sengaja) maka allah akan merusak orang itu “ (HR. Bukhari).⁴²

Berdasarkan hadist yang diatas menjelaskan tentang pentingnya perusahaan menyegerakan dan menunaikan pembayaran utang tepat waktu sesuai waktu jatuh tempo yang telah disepakati oleh kreditor. Dan juga melarang untuk melakukan penundaan-penundaan pembayaran utangnya , apabila telah jatuh tempo maka utang itu harus segera dibayarkan. rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Hadis diatas mendukung penjelasan dari likuiditas bahwa perusahaan harus membayar hutang yang jatuh tempo tanpa melakukan penundaan pembayaran.

⁴¹Arienza Dutha, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2017-2022),” 2023:21

⁴² Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Hadis Shahih Bukhari–Muslim Jilid 3* (Elex Media Komputindo, 2021).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pratomo (2020)	Pengaruh Profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ⁴³	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan Perusahaan subsector pariwisata, hotel restoran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
2	Dhea Kania & Farida (2020)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. ⁴⁴	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,049. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,049. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena hasil signifikannya sebesar 0,066.

⁴³ Reza Budi Pratomo, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019,” *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14, no. 2 (2021): 275–82.

⁴⁴ Dhea Kania Paramitha dan Farida Idayati, “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 2 (2020).

3	Martha & Gina (2021)	Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. ⁴⁵	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan.
4	Syafira Nida Isyarani Diah Aryanti (2022)	faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. ⁴⁶	hasil penelitian ini yakni kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. <i>Financial distress</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, serta komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5	Siti Yusina Utami Putri Dan Ickhsanto Wahyudi (2022)	Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 ⁴⁷	Hasil penelitian umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19. Lalu, umur perusahaan

⁴⁵ Lidya Martha dan Gina Gina, "Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 10, no. 2 (2021): 133–43.

⁴⁶ Syafira Nida Isyarani Diah Aryanti dan Rossje V Suryaputri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1561–72.

⁴⁷ Siti Yusina Utami Putri dan Ickhsanto Wahyudi, "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19," *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 1 (2022): 25–37.

			memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19 dan sebaliknya ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19.
6	Maria Goreti Kewa Lisa dan Zaenal Wafa (2024)	Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 ⁴⁸	Hasil penelitian Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik, Kualitas Auditor, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang berfokus dalam rumusan masalah yaitu : Untuk melihat apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tahun 2023 dan apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tahun 2023.

⁴⁸ Hasdi Suryadi, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (2021): 27-39.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Pratomo,yaitu hanya berfokus pada dua variabel yaitu profitabilitas dan likuiditas. Pengaruh Profitabilitas ,*leverage* dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Efek Indonesia Tahun 2015-2019⁴⁹, dengan hasil penelitian Pratomo bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan subsector pariwisata, hotel restoran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Dhea Kania & Farida dalam penelitian Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,049. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,049. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena hasil signifikannya sebesar 0,066. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu hanya ingin mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan hanya pada perusahaan manufaktur.

Martha & Gina dalam penelitian pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁵⁰ Dan hasil penelitian yang didapatkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh

⁴⁹ Pratomo, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.”

⁵⁰ Martha dan Gina, “Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.”

signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan. Ada juga beberapa perbedaan yang dimana penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan hanya pada perusahaan manufaktur.

Syafira Nida Isyarani Diah Aryanti mengambil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁵¹ Hasil penelitian yang didapatkan yakni kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, serta komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Yang membedakan dalam penelitian saat ini yaitu untuk melihat profitabilitas dan likuiditas apakah berpengaruh signifikan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Siti Yusina Utami Putri dan Ickhsanto Wahyudi tentang Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19⁵². Menyatakan bahwa hasil penelitian umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

⁵¹ Aryanti dan Suryaputri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.”

⁵² Putri dan Wahyudi, “Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19.”

perusahaan pada sektor properti di masa covid-19. Lalu, umur perusahaan memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19 dan sebaliknya ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19. Perbedaan dalam penelitian ini hanya berfokus pada tahun 2023 berbeda dengan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada masa covid-19.

Maria Goreti Kewa Lisa dan Zaenal Wafa mengambil judul penelitian Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023⁵³. Dengan hasil penelitian profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perbedaan dalam penelitian ini hanya pada profitabilitas dan likuiditas sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan.

C. Kerangka Pikir

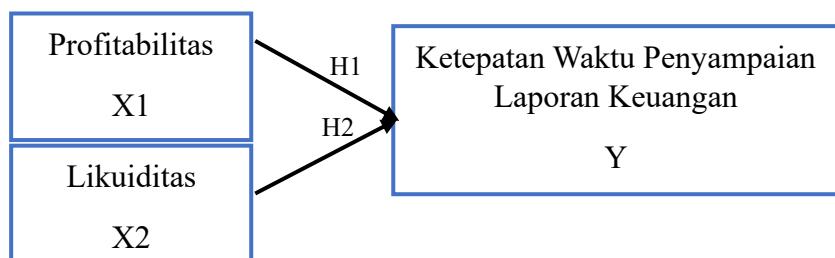
Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian.⁵⁴ Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*. Didalam kerangka

⁵³ Suryadi, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018."

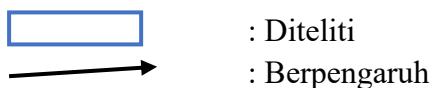
⁵⁴ Jannatul Aulia, "Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian," Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.(2024):2

berpikir inilah akan di letakkan masalah penelitian yang akan diletakkan kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menunjukan, menerangkan terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas dan Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Gambar 1. Kerangka Pikir



Keterangan :



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,⁵⁵ oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara dari penelitian yang telah dilakukan, seperti perilaku, fenomena atau dengan kata lain keadaan tertentu yang telah terjadi. Telah diuraikan mengenai konsep faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021):26

laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023.

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. Yang penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 dan data yang telah diambil pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Jenis Penelitian

Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka atau nilai numerik untuk mengukur dan menganalisis fenomena.⁵⁶ Yang dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷

⁵⁶ Heri Retnawati, *Analisis kuantitatif instrumen penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometri)* (Parama publishing, 2016): 183-196.

⁵⁷ Marinu Waruwu, “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah nilai keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, sesuatu hal yang didalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi data penelitian tersebut. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan.⁵⁸

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 115 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Populasi merupakan keseluruhan dari sampel yang ada.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX pada tahun 2023. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi, lalu menjualnya kepada pelanggan. perusahaan manufaktur melalui proses produksi dari bahan baku sampai menjadi produk selesai dan siap dijual.⁵⁹ Dengan itu periode yang diambil untuk pengamatan dilakukan pada penelitian yaitu pada tahun 2024.

⁵⁸ Primadi Candra Susanto dkk., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

⁵⁹ Susi Siswati, “Penentuan Persediaan Dalam Mempertahankan Stabilitas Operasional Perusahaan,” t.t. (2022);73

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.⁶⁰ Jika populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat dari populasi tersebut.⁶¹ Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX berbasis syariah.

Metode pemilihan sampel yang digunakan peneliti adalah (*purposive sampling*). *Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.⁶² Perusahaan yang dijadikan sampel dan pengamatan yang dijadikan dalam penelitian adalah sebanyak 71 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2023.
- b. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap atau tidak menerbitkan laporan keuangan selama satu periode.
- c. Perusahaan manufaktur di ISSI yang tidak mempublikasi keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah.

⁶⁰ Anshori Muslich dan Sri Iswati, “Metodologi penelitian kuantitatif,” *Surabaya, UNAIR* (2017):102

⁶¹ Muhammad Ramdhan, *Metode penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).14

⁶² Ika Lenaini, “Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

Tabel 5. Penentuan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2023	115
2	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap atau tidak menerbitkan laporan keuangan selama satu periode.	(19)
3	Perusahaan manufaktur di ISSI yang tidak mempublikasi keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah.	(25)
	Jumlah perusahaan sampel	71
	Tahun yang diteliti	1
	Jumlah perusahaan yang akan diteliti	71

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini didapatkan dari situs www.idx.co.id.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, buku-buku referensi, maupun arsip serta catatan-catatan yang ada dalam perusahaan.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Dokumentasi melalui dasar kata dokumen, ialah materi tertulis pada pelaksanaan penelitian. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji. penelusuran data ini dilakukan dengan cara atau yang disajikan dalam format kertas hasil cetakan yang antara lain berupa jurnal, buku, skripsi dan thesis maupun situs dari internet.

Ini dikarenakan kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder.⁶³

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model logit atau regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan program IBM SPSS Statistik alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variable dependen bersifat dikotomi (laporan keuangan di sampaikan tepat waktu dan tidak melakukan disampaikan tidak tepat waktu). Asumsi normal *distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

1. Defenisi Regresi Logistik

Regresi logistik adalah teknik analisis data yang menggunakan matematika untuk menemukan hubungan antara dua faktor data. Kemudian menggunakan hubungan ini untuk memprediksi nilai dari salah satu faktor tersebut berdasarkan faktor yang lain. Prediksi biasanya memiliki jumlah hasil yang terbatas, seperti ya atau tidak. model logit (*logistic regression*) adalah model regresi yang digunakan untuk menganalisis variabel dependen dengan kemungkinan diantara 0 dan 1.

Tahapan Regresi Logistik dapat dijelaskan sebagai berikut.

⁶³ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, “Resume: Instrumen pengumpulan data,” *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 2019, 1–20.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti.

Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengangan distribusi data dan sebagainya.⁶⁴ Mean adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel.

Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum adalah nilai paling besar dan paling kecil dari data yang digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

⁶⁴ Molli Wahyuni, “Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25,” 2020.1

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah penting yang tidak boleh dilewatkan. Ini adalah proses yang membantu memastikan model regresi yang digunakan memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan. Uji asumsi klasik merujuk pada serangkaian tes yang dilakukan untuk memverifikasi apakah model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis menjadi valid.⁶⁵

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik.⁶⁶ Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Untuk uji normalitas penelitian menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian menunjukkan nilai nilai residual yaitu $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai residual $< 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikoloniearitas

Uji Multikoloniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

⁶⁵ Bahan Ajar Ekonometrika Dan Agus Tri Basuki, "Uji Asumsi Klasik," t.t.

⁶⁶ D.W.S.S.S.T. M, *Biostatistika: Buku Ajar* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021).

(independen). Variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Toleransi mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance <0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.⁶⁷

G. Pemodelan Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares* (OLS) regression. Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak, Baik dan Buruk atau Tinggi dan Rendah. Apabila pada OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa error varians (residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi logistik tidak dibutuhkan asumsi tersebut sebab pada regresi logistik mengikuti distribusi logistik. Model regresi logistik membangun regresi menggunakan fungsi logit yang mengubah probabilitas menjadi *log-*

⁶⁷ Firsti Zakia Indri dan Gerry Hamdani Putra, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020,” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 236–52, <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>.

odds, dan mengestimasi koefesien model menggunakan metode *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*

$$\text{Logit}(p) = \ln \left[\frac{p}{1-p} \right] \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

H. Uji Signifikansi Model

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Beberapa tes uji statistik diberikan untuk melakukan penilaian terhadap hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:⁶⁸

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa hipotesis nol tidak akan ditolak agar dapat menghasilkan model *fit* dengan data.

a. *Likelihood Ratio Test (Omnibus Test)*

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model merupakan probabilitas yang menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Dalam melakukan pengujian hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\ln L$. Penurunan *likelihood* ($-2\ln L$) menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. *Output SPSS* memberikan dua nilai $-2\ln L$ yaitu satu untuk model yang

⁶⁸ Nunung Harnanto, Anita Wijayanti, dan Endang Masitoh, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor switching (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BII Periode 2014–2017),” *Tirtayasa Ekonomika* 14, no. 1 (2019): 35–52.

hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Dengan alpha 5%, cara menilai model *fit* ini adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai $-2\text{Log}L < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa model *fit* dengan data.
- 2). Jika nilai $-2\text{Log}L > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa model tidak *fit* dengan data. Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal (initial – $2\text{Log}L$ function) dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

b. Pseudo R-Square (R^2)

Cox dan Snell's R Square merupakan suatu ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang berdasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan.⁶⁹ *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai satu (1). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell R2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R2* dapat

⁶⁹ Ika Listyawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tindak Kecurangan Pelaporan Keuangan,” *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 10, no. 1 (2020): 41–46.

diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai *nagelkerke's R2* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel beban dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1) Uji Signifikansi Parsial (Koefesien β)

Uji signifikansi parsial, yang juga dikenal sebagai uji-t untuk koefisien regresi (β) yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi. Penentuan hipotesis:

H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha= 0,05$

H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel pada $\alpha= 0,05$

2) Evaluasi Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Goodness of fit (GOF) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model statistik sesuai dengan data yang diamati. Dalam konteks yang lebih luas, GOF mengukur seberapa baik model atau hipotesis yang diajukan sesuai dengan data aktual. Tujuan utama GOF adalah untuk menentukan

apakah data sampel yang ada mewakili populasi yang ingin dipelajari. Tujuan *Uji Goodness of Fit* sebagai berikut;

- 1) Menentukan apakah model statistik yang diajukan sesuai dengan data yang diamati
- 2) Menilai apakah data sampel yang ada dapat mewakili populasi yang lebih luas.
- 3) Mengevaluasi kesesuaian data dengan model yang digunakan, seperti dalam analisis regresi atau *Structural Equation Modeling* (SEM)

a) Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).⁷⁰ Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai

⁷⁰ Lisna Lisnawati dan Agia Syafitria Syafril, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Land Journal* 2, no. 2 (2021): 1–14.

observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

b) Receiver Operating Characteristic (ROC)

Kurva *Receiver Operating Characteristic* (ROC) adalah plot garis yang menggambarkan kinerja model klasifikasi. Dimana kurva ini sering digunakan untuk mengevaluasi kemampuan diskriminatif model, yaitu seberapa baik model dapat membedakan. Contohnya keberhasilan dan kekalahan, diterima atau tidak diterima dan benar atau salah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia dibuat pertama kali di Batavia pada tahun 1912, pembuatan Bursa Efek ini dilakukan karena pemerintahan Belanda membuat dan menerapkan kebijakan “politik etis” pada tahun 1901. Pemerintah belanda sangat meyakini dengan kebijakan tersebut, dikarenakan adanya pembangunan yang bisa berjalan dengan baik dan mayoritas investor tersebut berasal dari orang-orang eropa yang penghasilan mereka diatas rata-rata. Namun terjadi perang dunia pertama yang membuat aktivitas perdagangan saham ini terhenti pada tahun 1914-1918.⁷¹

Namun pada tahun 1925, Bursa Efek ini mulai Kembali dibuka dengan membentuk dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Tetapi tidak berlangsung lama karena Bursa Efek ini mengalami Resesi Ekonomi pada tahun 1929 dan terjadinya perang dunia kedua. Diikuti juga oleh Bursa Efek Jakarta pada tahun 1940, pada 3 Juni 1952, Bursa Efek Jakarta dibuka Kembali oleh Presiden pertama Indonesia, Soekarno.⁷² Namun, keberadaan Bursa Efek ini Kembali tidak

⁷¹ Rafiqoh Salma dkk., “Pengaruh Politik Ethis Kolonial Belanda Terhadap Pertanian dan Ekonomi Lokal di Lampung,” *The Indonesian Journal of Social Studies* 6, no. 2 (2023): 21–34.

⁷² Zaenal Abidin, “Tinjauan hukum Islam terhadap praktik spekulasi dalam jual beli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Semarang,” *Skripsi* (Semarang: Fak. Syariah Dan Hukum, UIN Walisongo, 2017), 2016.114-162

aktif karena adanya program nasionalisasi perusahaan Eropa yaitu Belanda pada tahun 1956 sampai dengan 1977.

Dibukanya Kembali Bursa Efek ini karena untuk menampung sebuah obligasi pemerintah yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya. Lalu, kepengurusan Bursa Efek ini diserahkan ke perserikatan perdagangan uang dan terdiri atas 3 bank besar dan Bank Indonesia. Perkembangan Bursa Efek ini dilakukan dengan baik walaupun surat berharga tersebut sebenarnya obligasi dari perusahaan Belanda dan obligasi pemerintah Indonesia lewat Bank Pembangunan di Indonesia.

Melalui industri Bank Negara pada tahun 1954, 1955, dan 1958 penjualan obligasi ini sangatlah meningkat, sehingga memicu terjadinya suatu konflik karena adanya perselisihan kekuasaan antara pemerintah Indonesia dengan pemerintahan Belanda mengenai Irian Barat, maka semua bisnis Belanda dinasionalisasikan melalui UU No. 86 tahun 1958.

⁷³Perselisihan ini mengakibatkan sekuritas Belanda tidak diperdagangkan kembali di Bursa Efek Jakarta. Lau, pada Orde baru, investasi di Indonesia semakin berkembang, Dimana pada tahun 1966, masuknya investasi di dalam negeri. Investasi ini sangatlah berperan dalam meningkatkan ekonomi di Indonesia. Orang yang melakukan kegiatan investasi ini sering disebut dengan sebutkan investor pada waktu itu.

⁷³ Pendi Hasibuan dkk., *Hukum Islam Dalam Politik Indonesia: Dari Masa Ke Masa Jilid 2* (Penerbit Adab (2018).17-21

Lalu setelah banyak terjadi di orde baru seperti periode tidur yang Panjang, bangun tidur yang Panjang, serta otomatisasi, pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya akhirnya sekian lamanya digabungkan dan Namanya diubah menjadi Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* yang dikenal dengan BEI dan IDX, yang berkantor di Jakarta dan memiliki kantor cabang di kota lainnya.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan *go public* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2023. Perusahaan yang telah terdaftar di IDX sebelum 31 Maret 2024 dan selama periode tersebut tidak keluar dari IDX atau mengalami *delisting*. Fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh

profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di IDX.⁷⁴

Perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di IDX yaitu Sektor manufaktur yang terbagi atas tiga sektor yaitu industri dasar dan kimia meliputi sub sektor semen, keramik, kaca, dan porselen, logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, pakan ternak, kayu, pulp dan kertas. Selanjutnya sektor aneka industri meliputi sub sektor otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, elektronika dan lain-lain dan terakhir adalah sektor industri barang konsumsi meliputi sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga.⁷⁵ Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah (ISSI) tahun 2023.

Alasan penggunaan data hanya pada tahun 2023 karena ingin mengetahui dan memberikan gambaran terkini tentang kondisi perusahaan yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang diatur oleh BAPEPAM dalam peraturan VII.G.17 Nomor: KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang telah diganti dengan Nomor: KEP- 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengatur tentang penyajian laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang terbaru dimana SAK terbaru telah diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK).

⁷⁴ Samiun Samiun, “Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” (2019).72

⁷⁵ Ahnan Kasogi, Yuliah Yuliah, Dan Ahmad Mukhlis, “Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” vol. 2, 2022, 30-43.

C. Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam sampel ini, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sampel dipilih bagi perusahaan yang menyajikan data dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti laba bersih, aset lancar, kewajiban lancar yang disajikan dalam satuan mata uang rupiah. Sehingga perusahaan yang dijadikan sampel dan pengamatan penelitian adalah sebanyak 71 perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dan terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Tabel 6. Daftar Perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	X1	X2	Y
1	Wijaya Karya Beton Tbk	221,271907	0,109240822	1
2	Arwana Citramulia Tbk	3,504636293	0,675828627	1
3	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0,415173285	0,00473754	1
4	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	7,544934081	0,249857238	0
5	Mark Dynamics Indonesia Tbk	2,711096661	0,692646153	1
6	Mulia Industrindo Tbk	4,339658582	0,623130707	1
7	Lionmesh Prima Tbk	12,40381552	1,439035186	0
8	Budi Starch and Sweetener Tbk	16,65807181	0,093075353	1
9	Ekadharma International Tbk	9,654143725	0,253112047	1
10	Emdeki Utama Tbk	8,055095337	3,499723892	1
11	Asiaplast Industries Tbk	4,597210865	1,379406279	1
12	Berlina Tbk	4,776413735	0,132597176	1
13	Sinergi Inti Plastindo Tbk	42,5657507	1,037067945	1
14	Champion Pacific Indonesia Tbk	12,90939267	8,883424113	1
15	Impack Pratama Industri Tbk	4,135573251	0,344503304	1
16	Panca Budi Idaman Tbk	5,022235798	0,789489459	1
17	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	63,5408468	0,00816441	1
18	Yanaprima Hastapersada Tbk	19,55352099	0,021253681	1
19	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7,905139063	0,209282835	1
20	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	18,20268796	0,140639674	1
21	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	128,8930985	0,127926925	1
22	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	4,835660403	0,004489167	1
23	Alkindo Naratama Tbk	360,4773643	0,170352121	0
24	Suparma Tbk	7,739780016	0,63359324	1
25	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	40,73684931	0,076521704	1

26	Arkha Jayanti Persada Tbk	26,1667885	0,011468065	1
27	Astra International Tbk	3,734432934	0,329030091	1
28	Astra Otoparts Tbk	3,953637945	0,632671548	1
29	Garuda Metalindo Tbk	11,54450227	0,076462895	1
30	Gajah Tunggal Tbk	7,288911373	0,150437904	1
31	Indospring Tbk	9,131531871	0,100583857	1
32	Selamat Sempurna Tbk	6,541442973	0,538235989	1
33	<u>Trisula Textile Industries Tbk</u>	31,63824268	0,051638811	1
34	Sunson Textile Manufacture Tbk	36,24092939	0,015554081	1
35	Trisula International Tbk	11,82049117	0,287754409	1
36	Mega Perintis Tbk	9,063632122	0,019377815	1
37	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18,98508692	0,060494927	1
38	Jembo Cable Company Tbk	24,74855973	0,121259287	0
39	KMI Wire & Cable Tbk	19,0847659	2,738370535	1
40	Kabelindo Murni Tbk	18,03246545	0,176459602	1
41	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	8,757677888	2,230672248	1
42	Voksel Electric Tbk	108,4385956	0,159978049	1
43	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	12,07069748	2,501263033	1
44	Gaya Abadi Sempurna Tbk	19,4173442	0,142857604	0
45	Campina Ice Cream Industry Tbk	3,938638514	3,520277237	0
46	Sariguna Pramatirta Tbk	1,742525198	0,509454392	0
47	Wahana Interfood Nusantara Tbk	6,38416213	0,919210768	0
48	Sentra Food Indonesia Tbk	1,208487885	0,166726857	0
49	Buyung Poetra Sembada Tbk	189,2587416	0,013680659	1
50	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,344114669	1,849483932	1
51	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,490104651	0,868187714	1
52	Mulia Boga Raya Tbk	7,803416611	0,981163988	1
53	Mayora Indah Tbk	4,542219839	1,035766508	1
54	Prima Cakrawala Abadi Tbk	7,697269044	1,064560997	1
55	Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,495167508	0,804002723	1
56	Sekar Bumi Tbk	465,2851568	0,422391914	0
57	Sekar Laut Tbk	9,437868251	0,706104261	0
58	Siantar Top Tbk	3,809120348	0,548105461	0
59	Darya Varia Laboratoria Tbk	9,84704918	0,475965011	1
60	Indofarma Tbk	0,275994285	0,013866548	0
61	Kimia Farma Tbk	3,231796672	0,088489067	0
62	Kalbe Farma Tbk	5,729087421	0,996685973	1
63	Merck Indonesia Tbk	4,029362174	1,6110901	0
64	Phapros Tbk	154,6100101	0,090368651	0
65	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2,174064428	1,79689553	1
66	Tempo Scan Pacific Tbk	6,072272872	1,311328749	1

67	Akasha Wira International Tbk	3,107923739	2,521662305	1
68	Martina Berto Tbk	5,026422491	0,017193658	0
69	Mustika Ratu Tbk	37,99607439	0,641637656	0
70	Mandom Indonesia Tbk	43,0092629	4,148715288	1
71	Unilever Indonesia Tbk	1,289713889	0,090930231	1

Sumber : www.idx.co.id. data sekunder yang diolah

D. Hasil Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini diolah menggunakan program program IBM SPSS Statistik.. Berikut hasil analisis data dalam penelitian ini.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji *statistic* deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian sekaligus memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.⁷⁶ Hasil analisis uji *statistic* deskriptif sebagai berikut. Tabel deskriptif menjelaskan variabel dependen (Y) yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta variabel independen (X) yaitu profitabilitas dan likuiditas.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Nama	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	71	190847659.00	9654143725.00	3641684475.5070	2687139863.31936
CR	71	473754.00	8883424113.00	779768812.3803	1334234376.63461
Y	71	.00	1.00	.7465	.43812
Valid N (listwise)	71				

⁷⁶ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya belajar statistik deskriptif* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2022).17

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 71 data observasi yang berasal dari periode tahun 2023 dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 71 perusahaan manufaktur.

Tabel 7. menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 7. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 190847659.00 nilai maksimum sebesar 9654143725.00 dengan rata-rata sebesar 3641684475.5070 dan standar deviasi 2687139863.31936. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap likuiditas (CR) menunjukkan nilai minimum 473754.00, nilai maksimum 8883424113.00 dengan rata-rata sebesar 779768812.3803 dan standar deviasi 1334234376.63461.

Variabel profitabilitas dan likuiditas menggunakan skala pengukuran rasio, memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasinya mengidentifikasi bahwa standar *error* dari variabel tersebut kecil.⁷⁷ Sedangkan untuk variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang menggunakan skala nominal, nilai rata-rata dan standar deviasi tidak tepat digunakan sebagai analisis kualitas data karena kode angka yang digunakan dalam skala pengukuran nominal hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik dan tidak memiliki arti apa-apa.

⁷⁷ Lilis Karlina, “pengaruh profitabilitas, likuiditas, Leverage dan intensitas aset tetap terhadap agresivitas pajak,” *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 4, no. 2 (2021): 109–25.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik.⁷⁸ Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Untuk uji normalitas penelitian menggunakan teknik uji Kolmogorov- Smirnov. Hasil penelitian menunjukkan nilai nilai residual yaitu $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai residual $< 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROA	.129	71	.085	.922	71	.014
CR	.280	71	.061	.576	71	.007
Y	.465	71	.000	.541	71	.000

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Bersdasarkan tabel 8. Dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dari hasil nilai Kolmogorov-Smirnov^a probabilitas (ROA) diperoleh hasil signifikansi sebesar $0.085 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan hasil nilai Kolmogorov-Smirnov^a likuiditas (CR) diperoleh hasil signifikansi $0.061 > 0,05$ maka nilai residual normal.

⁷⁸ M, *Biostatistika: Buku Ajar*.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Metode untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan metode korelasi berpasangan. Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.665	.094		7.046	.000		
ROA	1.475E-11	.000	.090	.753	.454	1.000	1.000
CR	3.513E-11	.000	.107	.890	.376	1.000	1.000

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan tabel 9. Hasil uji multikolinearitas yaitu dengan cara melihat *Collinearity Statistics* dari *Tolerance* apabila nilai < 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

F. Hasil Pemodelan Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal

dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak, Baik dan Buruk atau Tinggi dan Rendah. koefesien model menggunakan metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE)

$$\text{Logit}(p) = \ln \left[\frac{p}{1-p} \right] \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	2,044	.000	.530	1	.467	1.000	1.000
	CR	.914	.000	.719	1	.396	1.000	1.000
	Constant	.635	.484	1.721	1	.190	1.888	

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan pengujian model regresi logistik (*logistic regression*) sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, interpretasi hasil disajikan dalam dua bagian. Bagian pertama membahas pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Ha1). Bagian kedua membahas pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Ha2).

- 1) Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TIMELINES)

Tabel 10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) sebagai variabel independen memiliki koefisien negatif sebesar 2,044 dengan tingkat signifikansi (p) 0,467, lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis pertama (Ha1) yang artinya profitabilitas

berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah negatif sebesar 2,044 menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas yang tinggi dipengaruhi oleh jumlah lokasi unit operasinya dan banyaknya diversifikasi jalur produk dan pasarnya, sehingga akan dapat meningkatkan tingkat kompleksitas usaha dan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menggambarkan kemungkinan disebabkan kenyataan yang secara implisit terjadi di pasar modal bahwa profitabilitas tidak cukup menjadi pemberian atau ketidakmampuan perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Mengingat tersedianya informasi akuntansi merupakan batasan penting dalam pengambilan keputusan bagi pemakainya. Arah koefisien yang menuju arah negatif juga berkebalikan dengan logika penyusunan hipotesis. Dengan demikian, penelitian ini gagal membuktikan adanya pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. dimana dalam penelitian ini

terdapat pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2) Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TIMELINES)

Tabel 10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) sebagai variabel independen memiliki koefisien sebesar 0,914 dengan tingkat signifikansi (p) 0,396, lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis kedua (H_a2) diterima yang artinya likuiditas berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah positif sebesar 0,914 menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

G. Hasil Uji Signifikansi Model

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data.

Beberapa tes uji statistik diberikan untuk melakukan penilaian terhadap hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:⁷⁹

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa hipotesis nol tidak akan ditolak agar dapat menghasilkan model *fit* dengan data.

a. *Likelihood Ratio Test (Omnibus Test)*

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model merupakan probabilitas yang menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Dalam melakukan pengujian hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. *Output SPSS* memberikan dua nilai $-2\log L$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Dengan alpha 5%, cara menilai model *fit* ini adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai $-2\log L < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima, yang berarti bahwa model *fit* dengan data.
- 2). Jika nilai $-2\log L > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak, yang

⁷⁹ Nunung Harnanto, Anita Wijayanti, dan Endang Masitoh, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor switching (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BII Periode 2014–2017),” *Tirtayasa Ekonomika* 14, no. 1 (2019): 35–52.

berarti bahwa model tidak *fit* dengan data. Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal (initial – $2\text{Log}L$ function) dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

Tabel 11. Hasil Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	1.501	2	.472
	Block	1.501	2	.472
	Model	1.501	2	.472

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Tabel 11 . Hasil *Omnibus Tests of Model Coefficients* dengan nilai signifikan $0,472 < 5\%$ maka hipotesis diterima.

b. Pseudo R-Square (R^2)

Cox dan Snell's R Square merupakan suatu ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang berdasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. ⁸⁰ *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai satu (1). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell R2* dengan nilai maksimunya.

⁸⁰ Ika Listyawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tindak Kecurangan Pelaporan Keuangan,” *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 10, no. 1 (2020): 41–46.

Nilai *nagelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R2 pada *multiple regression*. Nilai *nagelkerke's R2* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel beban dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 12 .Hasil Pseudo R-Square (R²)
Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	78.895 ^a	.021	.031

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Tabel 12 hasil *Model Summary* besarnya nilai uji koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0.31 dan nilai *Cox & Snell R Square* adalah sebesar 0.021. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hasil uji koefisien determinasi *model summary* belum dinyatakan sempurna karena hasil *Nagelkerke R Square* dan *Cox & Snell R Square* masih jauh untuk mencapai angka 1 (satu).

1) Hasil Uji Signifikansi Parsial (Koefesien β)

Uji signifikansi parsial, yang juga dikenal sebagai uji-t untuk koefisien regresi (β) yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi.

Penentuan hipotesis:

H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel dan jika probabilitas (sig) pada $\alpha= 0,05$ maka H_0 ditolak, Artinya variabel independent mempengaruhi variabel dependent.

H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel dan jika probabilitas (sig) pada $\alpha= 0,05$ maka H_0 diterima, Artinya variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependent.

Tabel 13 . Hasil Uji Signifikansi Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.665	.094		7.046	.000
ROA	1.475E-11	.000	.090	.753	.454
CR	3.513E-11	.000	.107	.890	.376

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Hasil pada tabel 13. pengujian untuk profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan 0.454 lebih $>$ 0.05 % sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan

waktu penayampaian laporan keuangan. Sedangkan untuk likuiditas (CR) dengan nilai signifikan 0.376 lebih $> 0.05\%$ sehingga dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu penayampaian laporan keuangan.

2) Hasil Evaluasi Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Goodness of fit (GOF) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model statistik sesuai dengan data yang diamati. Dalam konteks yang lebih luas, GOF mengukur seberapa baik model atau hipotesis yang diajukan sesuai dengan data aktual. Tujuan utama GOF adalah untuk menentukan apakah data sampel yang ada mewakili populasi yang ingin dipelajari. Tujuan *Uji Goodness of Fit* sebagai berikut;

- a. Menentukan apakah model statistik yang diajukan sesuai dengan data yang diamati.
- b. Menilai apakah data sampel yang ada dapat mewakili populasi yang lebih luas.
- c. Mengevaluasi kesesuaian data dengan model yang digunakan, seperti dalam analisis regresi atau *Structural Equation Modeling* (SEM)

a) Hasil *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).⁸¹ Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Tabel 14 . Hasil Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10.990	8	.202

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 10.990 dengan signifikansi (p) sebesar 0, 202 Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasi atau

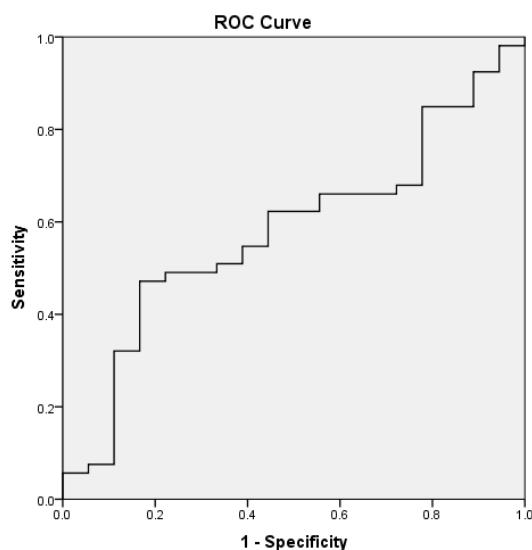
⁸¹ Lisna Lisnawati dan Agia Syafitria Syafril, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Land Journal* 2, no. 2 (2021): 1–14.

dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

b) Hasil *Receiver Operating Characteristic* (ROC)

Kurva *Receiver Operating Characteristic* (ROC) adalah plot garis yang menggambarkan kinerja model klasifikasi. Dimana kurva ini sering digunakan untuk mengevaluasi kemampuan diskriminatif model, yaitu seberapa baik model dapat membedakan. Contohnya keberhasilan dan kekalahan, diterima atau tidak diterima dan benar atau salah.

Tabel 15 . Hasil *Receiver Operating Characteristic* (ROC)



AUC (Area Under Curve)	Interpretasi Model
0.90 – 1.00	Sangat Baik
0.80 – 0.89	Baik
0.70 - 0.79	Cukup
0.60 – 0.69	Buruk
0.50 – 0.59	Gagal

Hasil tabel 15 . berdasarkan grafik ROC yang dihasilkan, model regresi memiliki nilai AUC yang berbeda pada rentang 0.80 – 0.89 yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan antara dua kategori hasil yang mana artinya model mampu melakukan prediksi secara akurat dan layak digunakan.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang paling mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini membahas dua variabel X dan satu variabel Y yaitu profitabilitas, likuiditas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sebanyak dua hipotesis dikembangkan dan diuji dengan menggunakan bantuan (SPSS) versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh bahwa profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang menunjukkan nilai signifikan dan besarnya nilai profitabilitas yaitu sebesar 0,467. Nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05 atau nilai $0,467 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Martha & Gina dengan judul pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan.⁸² Dan penelitian ini juga berbanding terbalik dengan Pratomo dengan judul pengaruh profitabilitas ,*leverage* dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan Perusahaan subsector pariwisata, hotel restoran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019⁸³

2. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data diperoleh bahwa variabel likuiditas berpengaruh besar kecilnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang menunjukkan nilai signifikansi dan t hitung variabel likuiditas adalah

⁸² Martha dan Gina, "Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan."

⁸³ Pratomo, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019."

besarnya nilai likuiditas yaitu sebesar $0.396 < 0,05$ Nilai lebih kecil dari nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang di lakukan Maria Goreti Kewa Lisa dan Zaenal Wafa dengan judul faktor -faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023. Hasil penelitian profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.⁸⁴ Penelitian ini berbanding terbalik dengan Siti Yusina Utami Putri dan Ickhsanto Wahyudi dengan penelitian pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada masa Covid-19. Dengan hasil penelitian umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19. Lalu, umur perusahaan memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19 dan sebaliknya ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif pada

⁸⁴ Suryadi, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018."

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19.⁸⁵

I. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain profitabilitas dan likuiditas terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di IDX yaitu Sektor manufaktur yang terbagi atas tiga sektor yaitu industri dasar dan kimia meliputi sub sektor semen, keramik, kaca, dan porselen, logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, pakan ternak, kayu, pulp dan kertas. Selanjutnya sektor aneka industri meliputi sub sektor otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, elektronika dan lain-lain dan terakhir adalah sektor industri barang konsumsi meliputi sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan

⁸⁵ Putri dan Wahyudi, "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19."

rumah .tangga.⁸⁶ Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 71 perusahaan manufaktur dengan melihat dari laporan keuangan tahunan dan terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada variabel profitabilitas dan likuiditas.

⁸⁶ Ahnan Kasogi, Yuliah Yuliah, Dan Ahmad Mukhlis, “Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” vol. 2, 2022, 30–43.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk mengetahui “faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023 ”. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh bahwa profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai signifikan dan besarnya nilai profitabilitas yaitu sebesar 0,467. Nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05 atau nilai $0,467 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil pengujian dan ketentuan pengambilan keputusan diperoleh profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kata lain bahwa apabila semakin banyak perusahaan yang tepat dalam menyampaikan laporan keuangan maka

semakin baik manfaat bagi perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitasnya.

2. Berdasarkan hasil penelitian analisis data diperoleh bahwa variabel likuiditas berpengaruh besar kecilnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai signifikansi dan t hitung variabel likuiditas adalah besarnya nilai likuiditas yaitu sebesar $0.396 > 0,05$ Nilai lebih kecil dari nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil pengujian dan ketentuan pengambilan keputusan diperoleh likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kata lain bahwa apabila semua perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Dimana semakin tinggi likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh, hal ini dapat menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi belum tentu memiliki kepedulian atau komitmen yang lebih besar terhadap laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel

likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas dalam suatu perusahaan sangat penting dalam penyampaian laporan keuangan yang di upload di situs resmi www.idx.co.id.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian kembali dengan menambahkan variabel independent lain dan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan tahun yang terbaru.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang dan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang sesuai dan relevan untuk menguji profitabilitas dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. (2016) “Tinjauan hukum Islam terhadap praktik spekulasi dalam jual beli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Semarang.” *Skripsi (Semarang: Fak. Syariah Dan Hukum, UIN Walisongo, 2017)*
- Ahmad, Afdhol. (2022) “Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dalam Perspektif Islam Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.”
- Alhamid, Thalha, dan Budur Anufia. (2019) “Resume: Instrumen pengumpulan data.” *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN..*
- Al-Qori, Laila Mughira, Mohamad Apip, dan Dendy Syaiful Akbar. (2020) “Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen.” *Akuntapedia* 1, no. 1.
- Ambarwati, Jenny, dan Mineva Riskawati Vitaningrum. (2021) “Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2.
- Anbiya, Rivan Yarid. (2014) “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Penerapan IFRS terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (analisis laporan keuangan pada semua perusahaan yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX)),” t.t.
- Aryanti, Syafira Nida Isyaran Diah, dan Rossje V Suryaputri. (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2.
- Asriyatun, Novi, dan Akhmad Syarifudin. (2020) “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2, no. 1.
- Aulia, Jannatul. (2024) “Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian,” t.t.
- Daulay, Aisyah Futri Utami. (2023) “Analisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat laba pada usaha (studi kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon, Tapanuli Selatan).
- Digdowiseiso, Kumba, dan Sindi Santika. (2022) “Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. Spesial Issue 3.

- Dutha, Arienza. (2023) “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2017-2022).
- Effendi, Bahtiar. (2018) “Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI.” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 2, no. 2.
- Ekonometrika, Bahan Ajar, Dan Agus Tri Basuki. “Uji Asumsi Klasik,” T.T.
- Elviani, Sri. (2017) “Faktor-faktor berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 4, no. 3.
- Firsti Zakia Indri, dan Gerry Hamdani Putra. (2022) “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 2, no. 2: <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>.
- Hasibuan, Pendi, Melvi Rahmi, Nelna Saprina, Arie Alfkri, Hendri Zola Effendi, Muhammad Fahmil Arif, Dedi Ritonga, Ferik Demiral, Muhammad Alamin, dan Reza Fahlevi. (2022) *Hukum Islam Dalam Politik Indonesia: Dari Masa Ke Masa Jilid 2*. Penerbit Adab, t.t.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. (2009) “Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.” *Salemba empat*. Jakarta.
- Ismanto, Hadi, dan Silviana Pebruary. (2021) *Aplikasi SPSS dan EVIEWS dalam Analisis Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Janshen, Suyadi. (2023) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022).
- Kadir, Abdul. (2016) “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta.” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 12, no. 1.
- Karlina, Lilis. (2021) “pengaruh profitabilitas, likuiditas, Leverage dan intensitas aset tetap terhadap agresivitas pajak.” *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 4, no. 2.
- Kasogi, Ahnan, Yuliah Yuliah, dan Ahmad Mukhlis. (2022) “Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,”

Kusmiyati, Siti Dewi, dan Mohamad Zulman Hakim. (2020) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Cash Holding, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba.” *Profta: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan* 13, no. 1.

Lenaini, Ika. (2021) “Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling.” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1.

Lismawati Hasibuan, SE, Putri Bunga Meiliani Daulay, Ella Zefriani Lisna Nasution, MEI Sry Lestari, Try Wahyu Utami, Ak SE, dan Ca MM. (2023) *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.

Listyawati, Ika. (2020) “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tindak Kecurangan Pelaporan Keuangan.” *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 10, no. 1.

Lubis, Rizki Mulia. (2023) “Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris perusahaan manufaktur terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021).

M, D.W.S.S.S.T. (2021) *Biostatistika: Buku Ajar*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Mahri, A Jajang W, M Nur Rianto Al Arif, Tika Widiastuti, dan Muhamad Fajri. (2021) “Ekonomi Pembangunan Islam.” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*; Publisher: Atlantis Press 1, no. 1.

Martha, Lidya, dan Gina Gina. (2021) “Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.” *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 10, no. 2.

Meilia, Meilia, dan Rina Dwiarti. (2022) “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 2.

Muslich, Anshori, dan Sri Iswati. (2017) “Metodologi penelitian kuantitatif.” *Surabaya, UNAIR*.

Nabila, Devy Tania, dan Mia Ika Rahmawati. (2023) “Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12, no. 9 .

- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu, M Si, dan P Pusmanu. (2017) “Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan).” *Riset & Jurnal Akuntansi* 2, no. 1.
- Nirawati, Lia, Acep Samsudin, Anggi Stifanie, Minanti Dwi Setianingrum, Muhammad Ryan Syahputra, Nurul Nabilla Khrisnawati, dan Yunida Anggun Saputri. (2022) “Profitabilitas dalam perusahaan.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, dan Sapna Rahayu. (2023) “Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2.
- Pramesti, I Gusti Ayu Asri, Ni Wayan Lilik Amelia, dan I Dewa Made Endiana. (2022) “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks* 11, no. 1.
- Pratomo, Reza Budi. (2021) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14, no. 2.
- Priatna, Husaeri. (2016) “Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas.” *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba* 7, no. 2.
- Prihatiningsih, Diah. (2022) *Mudahnya belajar statistik deskriptif*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Putra, I Komang Januartana, Luh Komang Merawati, dan Daniel Raditya Tandio. (2023) “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas dan Penerapan IFRS terhadap Manajemen Laba.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5, no. 2.
- Putri, Devi Ayu. (2020) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2.
- Putri, Siti Yusina Utami, dan Ickhsanto Wahyudi. (2022) “Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19.” *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 1.

- Ramadhani, Hanifah, Muhammad Yunus Sofian, dan Sri Dewi Anggraini. (2023) “Analisis perubahan kurs rupiah terhadap mata uang asing dalam menghadapi resesi tahun 2023.” *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 1, no. 1.
- Ramdhan, Muhammad. (2021) *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, dan Maya Sari. (2019) “Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1.
- Retnawati, Heri. (2016) *Analisis kuantitatif instrumen penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometri)*. Parama publishing.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021) *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salma, Rafiqoh, Reviana Dewi, Lia Wulandari, dan Purwanto Putra. (2023) “Pengaruh Politik Etis Kolonial Belanda Terhadap Pertanian dan Ekonomi Lokal di Lampung.” *The Indonesian Journal of Social Studies* 6, no. 2.
- Samiun, Samiun. (2014) “Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012,”
- Saputra, Mohamad Deka, Ahmad Iqbal Khaqiqi, Rusdi Hidayat, dan Indah Respati Kusumasari. (2024) “Analisis Peran Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Perusahaan.” *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 9, no. 11.
- Selviani, Melda, Hotman Fredy, dan Shinta Budi Astuti. (2022) “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)* 2, no. 2.
- Setiawan, Erry. (2022) *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Setiawan, Iwan. (2022) “Perbandingan Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah.” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)* 4, no. 2.
- Siregar, Siti Aisyah. (2024) *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*. Belajar Akuntansi Online.

- Siswati, Susi. (2022) "Penentuan Persediaan Dalam Mempertahankan Stabilitas Operasional Perusahaan," t.t.
- Sofyan, Mohammad. (2019) "Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan." *Akademika* 17, no. 2.
- Sufyati, HS, Hamdan Firmansyah, Derri Benarli Nugraha, Tia Ernawati, Stefani Lily Indarto, Amalia Indah Fitriana, Kusuma Wijaya, Septina Dwi Retnandari, Hendra Galuh Febrianto, dan Metha Dwi Apriyanti. (2021) *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Insania.
- Sukirno, Sadono. (2017) *Pengantar bisnis*. Prenada Media.
- Supartini, Ni Made, I Dewa Made Endiana, dan Putu Diah Kumalasari. (2021) "Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no.1.
- Suryadi, Hasdi. (2021) "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 2.
- Susanto, Primadi Candra, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, dan Nuraeni Nuraeni. (2024) "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1.
- Videsia, Yesica, R Ery Wibowo Agung, dan Nurcahyono Nurcahyono. (2022) "Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Review of Applied Accounting Research* 2, no. 1.
- Wahyuni, Molli. (2020) "Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25,".
- Waruwu, Marinu. (2024) "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2.
- Yuniarti, Rina. (2016) "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1.
- Yunita, Trisiana. (2017) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : ELVINA DAMAYANTI NASUTION
Nim : 2140600008
Tempat/tanggal lahir : Aek Korsik, 26 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara
Alamat : Aek Korsik Sungai Dua
Agama : Islam
No Hp : 082277085461
Email : elvinadamayanti653@gmail.com

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Basiruddin Nasution
Nama Ibu : Sertiyyati Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Aek Korsik Sungai Dua

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009 – 2015 : SD N 117878 SUNGAI DUA

Tahun 2016 – 2018 : MTSN SABUNGAN

Tahun 2019 – 2021 : MAN LABUHANBATU

Tahun 2021 – MASUK UIN SYAHADA PSP

Lampiran 1

Jumlah Perusahaan Manufaktur Tahun 2021-2023

No	Tahun	Jumlah Perusahaan
1	2021	228
2	2022	204
3	2023	115

Lampiran 2

Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Tepat Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)
2	Citra Tubindo Tbk (CTBN)
3	Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)
4	Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)
5	Barito Pasific Tbk (BRPT)
6	Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)
7	Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)
8	SLJ Global Tbk (SULI)
9	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
10	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)
11	Indo Kordsa Tbk (BRAM)
12	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)
13	Polychem Indonesia Tbk (ADMG)
14	Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)
15	Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)
16	Sat Nusapersada Tbk (PSTN)

Sumber www.idx.co.id

Lampiran 3

Daftar Perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	X1	X2	Y
1	Wijaya Karya Beton Tbk	221,271907	0,109240822	1
2	Arwana Citramulia Tbk	3,504636293	0,675828627	1
3	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0,415173285	0,00473754	1
4	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	7,544934081	0,249857238	0
5	Mark Dynamics Indonesia Tbk	2,711096661	0,692646153	1

6	Mulia Industrindo Tbk	4,339658582	0,623130707	1
7	Lionmesh Prima Tbk	12,40381552	1,439035186	0
8	Budi Starch and Sweetener Tbk	16,65807181	0,093075353	1
9	Ekadharma International Tbk	9,654143725	0,253112047	1
10	Emdeki Utama Tbk	8,055095337	3,499723892	1
11	Asioplast Industries Tbk	4,597210865	1,379406279	1
12	Berlina Tbk	4,776413735	0,132597176	1
13	Sinergi Inti Plastindo Tbk	42,5657507	1,037067945	1
14	Champion Pacific Indonesia Tbk	12,90939267	8,883424113	1
15	Impack Pratama Industri Tbk	4,135573251	0,344503304	1
16	Panca Budi Idaman Tbk	5,022235798	0,789489459	1
17	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	63,5408468	0,00816441	1
18	Yanaprima Hastapersada Tbk	19,55352099	0,021253681	1
19	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7,905139063	0,209282835	1
20	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	18,20268796	0,140639674	1
21	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	128,8930985	0,127926925	1
22	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	4,835660403	0,004489167	1
23	Alkindo Naratama Tbk	360,4773643	0,170352121	0
24	Suparma Tbk	7,739780016	0,63359324	1
25	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	40,73684931	0,076521704	1
26	Arkha Jayanti Persada Tbk	26,1667885	0,011468065	1
27	Astra International Tbk	3,734432934	0,329030091	1
28	Astra Otoparts Tbk	3,953637945	0,632671548	1
29	Garuda Metalindo Tbk	11,54450227	0,076462895	1
30	Gajah Tunggal Tbk	7,288911373	0,150437904	1
31	Indospring Tbk	9,131531871	0,100583857	1
32	Selamat Sempurna Tbk	6,541442973	0,538235989	1
33	Trisula Textile Industries Tbk	31,63824268	0,051638811	1
34	Sunson Textile Manufacture Tbk	36,24092939	0,015554081	1
35	Trisula International Tbk	11,82049117	0,287754409	1
36	Mega Perintis Tbk	9,063632122	0,019377815	1
37	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18,98508692	0,060494927	1
38	Jembo Cable Company Tbk	24,74855973	0,121259287	0
39	KMI Wire & Cable Tbk	19,0847659	2,738370535	1
40	Kabelindo Murni Tbk	18,03246545	0,176459602	1
41	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	8,757677888	2,230672248	1
42	Voksel Electric Tbk	108,4385956	0,159978049	1
43	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	12,07069748	2,501263033	1
44	Gaya Abadi Sempurna Tbk	19,4173442	0,142857604	0
45	Campina Ice Cream Industry Tbk	3,938638514	3,520277237	0
46	Sariguna Primatirta Tbk	1,742525198	0,509454392	0

47	Wahana Interfood Nusantara Tbk	6,38416213	0,919210768	0
48	Sentra Food Indonesia Tbk	1,208487885	0,166726857	0
49	Buyung Poetra Sembada Tbk	189,2587416	0,013680659	1
50	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,344114669	1,849483932	1
51	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,490104651	0,868187714	1
52	Mulia Boga Raya Tbk	7,803416611	0,981163988	1
53	Mayora Indah Tbk	4,542219839	1,035766508	1
54	Prima Cakrawala Abadi Tbk	7,697269044	1,064560997	1
55	Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,495167508	0,804002723	1
56	Sekar Bumi Tbk	465,2851568	0,422391914	0
57	Sekar Laut Tbk	9,437868251	0,706104261	0
58	Siantar Top Tbk	3,809120348	0,548105461	0
59	Darya Varia Laboratoria Tbk	9,84704918	0,475965011	1
60	Indofarma Tbk	0,275994285	0,013866548	0
61	Kimia Farma Tbk	3,231796672	0,088489067	0
62	Kalbe Farma Tbk	5,729087421	0,996685973	1
63	Merck Indonesia Tbk	4,029362174	1,6110901	0
64	Phapros Tbk	154,6100101	0,090368651	0
65	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2,174064428	1,79689553	1
66	Tempo Scan Pacific Tbk	6,072272872	1,311328749	1
67	Akasha Wira International Tbk	3,107923739	2,521662305	1
68	Martina Berto Tbk	5,026422491	0,017193658	0
69	Mustika Ratu Tbk	37,99607439	0,641637656	0
70	Mandom Indonesia Tbk	43,0092629	4,148715288	1
71	Unilever Indonesia Tbk	1,289713889	0,090930231	1

Sumber : www.idx.co.id. data sekunder yang diolah

Lampiran 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Nama	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	71	190847659.00	9654143725.00	3641684475.5070	2687139863.31936
CR	71	473754.00	8883424113.00	779768812.3803	1334234376.63461
Y	71	.00	1.00	.7465	.43812
Valid N (listwise)	71				

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROA	.129	71	.085	.922	71	.014
CR	.280	71	.061	.576	71	.007
Y	.465	71	.000	.541	71	.000

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.665	.094			7.046	.000		
ROA	1.475E-11	.000	.090		.753	.454	1.000	1.000
CR	3.513E-11	.000	.107		.890	.376	1.000	1.000

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Lampiran 7

**Hasil Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	2,044	.000	.530	1	.467	1.000	1.000
	CR	.914	.000	.719	1	.396	1.000	1.000
	Constant	.635	.484	1.721	1	.190	1.888	

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Lampiran 8

Hasil Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	1.501	2	.472
	Block	1.501	2	.472
	Model	1.501	2	.472

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 2

Lampiran 9

Hasil Pseudo R-Square (R²) Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	78.895 ^a	.021	.031

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Lampiran 10

Hasil Uji Signifikansi Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.665	.094		7.046	.000
ROA	1.475E-11	.000	.090	.753	.454
CR	3.513E-11	.000	.107	.890	.376

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Lampiran 11

Hasil Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10.990	8	.202

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Lampiran 12

Tabel 15 . Hasil *Receiver Operating Characteristic (ROC)*

